



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	25-May-2021		
Close	5,815.84	Value (Rp Triliun)	11.75	
Change (point)	52.20	Volume (Miliar Lbr)	21.08	
Persen (%)	0.90%	Rupiah vs US\$ (closed)	13,296	
Average PER (x)	11.1	LQ45 Persen (%)	0.74	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		3,404	2,996	408

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,323.00	10.6	0.03%
Nasdaq	13,738.00	80.80	0.59%
FTSE	7,027.00	(2.90)	-0.04%
DAX	15,451.00	(14.40)	-0.09%
CAC 40	6,392.00	1.30	0.02%
Hangseng	29,166.00	255.20	0.87%
Nikkei 255	28,642.00	88.20	0.31%
Strait Times	3,146.00	22.50	0.72%

Yield Indo Sun 10Y	6.6183	-	0.00%
Yield US10Y	1.5740	0.010	0.64%
VIX	17.36	(1.490)	-8.53%
Como Indx	203.44	1.000	0.49%
IndoCDS	76.76	(0.217)	-0.28%
EIDO	21.36	0.110	0.51%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	17,300.00	217.00	1.25%
Tin (\$/ton)	29,742.50	177.50	0.60%
Gold (\$/t.oz)	1,899.40	(4.40)	-0.23%
CPO (RM/ton)	3,887.00	-	0.00%
Wood Pulp	5,162.50	(25.00)	-0.48%
Oil NYMEX (\$/barrel)	66.15	(0.96)	-1.45%
Coal NEWC (\$/ton)	112.25	-	0.00%

Sumber : bloomberg, Iqplus

Market Review

- Menjalang libur Waisak, IHSG pada perdagangan Selasa ditutup menguat atau teknikal rebound sebesar 52,20 poin menuju 5.815. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Finance, infrastructure, basic industrial*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp11,76 triliun. Total nilai transaksi investor asing catat beli bersih senilai Rp408 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ARTO, BBRI, BBCA, ANTM, MLPL, BMRI, PGAS, MDKA, ASII
- Emiten Top Transaksi Volume : PURA, MLPL, BAPP, PNBS, FREN, BRMS, KPIG, PPRO, KOTA, BUMI.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBCA, ARTO, BMRI, TLKM, ASII, TBIG, ANTM, UNVR, UNTR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBCA, BMRI, ASII, PGAS, TLKM, TBIG, UNVR, BBNI, UTNR.
- Emiten Lose % : ERAA, MNCN, CPIN, TPIA, UNVR, JPFA, ACES, ASII, BSDE, TOER.
- Emiten Top % : MEDC, PGAS, MDKA, AKRA, INCO, PTBA, PTPP, EXCL, ANTM, BMRI
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan Selasa ditutup menguat seiring pelaku pasar menrespon positif akan kemajuan vaksinasi di AS maupun berkurang kekhawatiran pasar terhadap lonjakan inflasi AS.
- Dow Jones semalam ditutup sganan atau naik tipis sebesar 10,60 poin menuju 34.323 tengah mencari indikator positif. Pelaku pasar optimisme akan upaya pemerintah AS vaksinasi, dimana hampir setengah populasi penduduk AS telah menerima satu dosis vaksin.
- Pergerakan harga minyak datar hingga ditutup melemah sebesar 1,45% menuju US\$66,15/barrel seiring pelaku pasar tengah kekhawatir dengan negosiasi Iran tetap memasok minyak lagi, hal ini memicu banjir pasokan minyak dunia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.730 Support I : 5.775 sedangkan Resistance I : 5.855 dan Resistance II : 5.895;
- Public Expose: MPMX, TRIS, SPTO, BELL, PEHA, CEKA; RUPS: HMSP, WIKA, BELL, CEKA, TRIS, KLB, JSMR, SMBR, MPMX, PEHA, SPTO, UNVR, ARTO; Cum Date Cash Dividend: GHON Rp. 50; Ex Date Cash Dividend: JASS; Distribution Cash Dividen: RAJA
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.034 kasus menjadi 1.791.221 kasus, jumlah dirawat menjadi 96.187 orang, yang meninggal tambah 144 orang menjadi 49.771 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.189 pasien sebesar 1.645.263 orang.
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sedang menyiapkan aturan perpajakan emisi karbon alias carbon tax. Rencana ini tertuang dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2022. Pajak ini akan dikenakan berdasar jumlah emisi yang dihasilkan oleh aktivitas ekonomi atau dikenakan atas objek sumber emisi. Objek potensial yang dapat dikenakan pajak karbon spt bahan bakar fosil dan emisi yang dikeluarkan oleh pabrik atau kendaraan bermotor. Untuk pengenaan emisi atas aktivitas ekonomi, pemerintah dapat fokus pada sektor padat karbon seperti industri pulp and paper, semen, pembangkit listrik, juga petrokimia.
- Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan. Satu hal yang menjadi pertimbangan MH Thamrin adalah stabilitas nilai tukar rupiah. Hasil rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 24-25 Mei 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Day Reverse Repo Rate sebesar 3,5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. BI 7 Day Reverse Repo Rate sudah dipotong 200 basis poin (bps). Suku bunga acuan di 3,5% adalah yang terendah sepanjang sejarah Indonesia merdeka.
- IHSG menjelang libur Waisak ditutup teknikal rebound sebesar 52,20 poin menuju 5.815 seiring pelaku pasar kembali optimisme setelah beritanya Menteri Keuangan Sri Mulyani memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh tinggi capai 8,3% dan Ketua Gubernur Bank Indonesia PDB K2-2021 lbih tinggi dari 7%. BI pun mempertahankan suku bunga level 3,50% dengan bunga Fasilitas Kredit Mei Tetap pada level 4,25%. Pemerintah dan BI pun memproyeksi PDB lebih diatas 7% di K2-2021. Sinyal pemulihan ditengah pandemi virus corona. Selain itu investor pun menanti rilis kinerja emiten K1-2021 dan pengumuman dividen maupun cum dividen. Sinyal dari Pemerintah maupun beberapa emiten potensi mempengaruhi pergerakan bursa Indonesia pada perdagangan Kamis ini. Namun perwaspadai dengan sinyal negatif dari bursa Asia pagi ini dibuka melemah maupun menanti profit Industri Tiongkok Yoy April. Dengan mempertimbangkan IHSG akan bergerak kisaran 5.775-5.895
- Bow : ASII, ISAT, EXCL, LPPF, MPPA, MLPL, ANTM, MEDC, ERAA, MDKA.

KRAS – Laba Bersih 2020 Senilai Rp339,70 Miliar.

PT Krakatau Steel Tbk mencetak laba bersih pada 2020 dari sebelumnya rugi. Namun, pendapatan perseroan turun. pendapatan USD 1,35 miliar pada 2020. Pencapaian pendapatan merosot 4,7 persen menjadi USD 1,42 miliar pada 2019. Beban pokok pendapatan merosot 13,44 persen menjadi USD 1,21 miliar pada 2020 dari periode sama tahun sebelumnya USD 1,40 miliar. Laba bruto tercatat USD 138,78 juta pada 2020 dibandingkan 2019 sebesar USD 16,89 juta. Laba perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk USD 23,67 atau sekitar Rp 339,70 miliar (asumsi kurs Rp 14.348 per dolar AS) pada 2020. Kondisi ini berbalik dari periode 2019 yang rugi USD 503,65 juta..(Sumber: Investor.id)PER :-22,71x

MPPA – Penjualan Per April Naik 28%

PT Matahari Putra Prima Tbk mencatat penjualan sebesar Rp 721 miliar per April 2021 atau naik 28% dibandingkan periode sama tahun lalu. Menurut perhitungan Nielsen IQ Indonesian Retailer Performance Weekly, pangsa pasar Matahari Putra Prima mencapai 24,2% atau lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 19%. Kenaikan penjualan sebesar 28% per April itu seiring kian membaiknya sektor ritel. Kenaikan juga sejalan dengan berlangsungnya bulan Ramadan. Kenaikan penjualan didorong oleh lima kategori utama, yakni makanan terutama di sektor fresh food, personal care, homecare, dan pharmaceutical..(Sumber: Emitennews.com) PER: -20,89x

MLPL – Akan Kembangkan Teknologi Digital

PT Multipolar Tbk akan mengembangkan teknologi digital tahun ini. Dalam beberapa tahun terakhir, perseroan telah berinvestasi dan menjalankan portofolio bisnis digital di Indonesia maupun Asia Tenggara, antara lain Ruang Guru, OVO, Klinik Pintar, dan lain-lain. perseroan tetap akan melanjutkan strategi utama seiring terjadinya pemulihan. Apalagi, pendistribusian vaksin Covid-19 secara masif diproyeksikan memberikan pemulihan signifikan pada 2021..(Sumber: Investor.id) PER : -7,19x

MBAP – Optimalkan Kinerja Tiga Anak Usaha

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) akan terus mengoptimalkan kinerja tiga anak usaha tahun 2021 dengan mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar US\$ 1,84 juta tahun ini. Optimalisasi ini diharapkan menopang pertumbuhan kinerja perseroan ke depan. perseroan memiliki lima anak usaha, yakni PT Baradinamika Mudasukes, PT Duta Bara Utama, PT Engie Cipta Tenaga Surya, PT Mitra Malinau Energi, dan PT Malinau Hijau Lestari. Pengembangan anak usaha pertama, yakni Malinau Hijau Lestari, melalui pengembangan wood pellet atau perkebunan energi. (Sumber: Investor.id)PER: 4,33x

IFII – Alokasi DanaCapex Senilai RP650 Miliar.

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (IFII) menyiapkan dana investasi Rp 650 miliar untuk membiayai ekspansi peningkatan kapasitas produksi pabrik Medium Density Board (MDF). Ekspansi ini bagian dari upaya perseroan dalam mengantisipasi peningkatan permintaan pasar ekspor dan domestik. perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi pabrik yang berlokasi di Bayung Lecir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Secara rinci, perluasan meliputi pembangunan fasilitas produksi MDF tambahan untuk meningkatkan kapasitas keseluruhan dari sebelumnya 250.000 M3/tahun menjadi 450.000 M3/tahun.(Sumber: Emtiennews.com) PER: 18,03x

PTPP – Siap Sinergi Bangun Pabrik KCC Glass Corporation

PT PP (Persero) Tbk, perusahaan konstruksi dan investasi terkemuka, terbesar, dan terdepan di Indonesia, siap bersinergi dengan KCC Glass Corporation untuk menyelesaikan pembangunan pabrik perdana di Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang atau Grand Batang City. KCC Glass Corporation merupakan produsen kaca terbesar asal Korea Selatan yang pertama melakukan peletakan batu pertama (groundbreaking ceremony) pembangunan pabrik di KIT Batang..(Sumber: Investor.id) PER : 53,92x

WSBP – Hadapi Gugatan PKPU

PT Waskita Beton Precast Tbk menyampaikan Fakta Material Proses persidangan Permohonan terkait statusnya sebagai tergugat dalam PKPU. permohonan PKPU terhadap Perseroan pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor :187/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst dapat kami informasikan bahwa agenda persidangan Ketiga pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (stainless steel). Sumber : kumpuran.com) PER: -0,99x

GOOD – Laba Bersih 2020 Senilai Rp259,41 Miliar.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk membukukan penurunan laba bersih sebesar 37,76% menjadi Rp 259,41 miliar pada 2020, dibandingkan tahun sebelumnya Rp 416,85 miliar. Alhasil, laba per saham dasar turun dari Rp 55,49 menjadi Rp 35,2 per saham. penurunan laba sejalan dengan pelemahan penjualan bersih hingga 8,3% menjadi Rp 7,71 triliun. Penjualan tersebut terdiri atas penjualan makanan dalam kemasan sebanyak Rp 6,65 triliun, penjualan minuman sebesar Rp 1,05 triliun, serta penjualan lain-lain senilai Rp 186,07 miliar..(Sumber: Emtiennews.com) PER: 47,36x

ERAA – Laba Bersih K1-2021 Lonjak capai 170%

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) membukukan lonjakan laba bersih sebesar 170,88% menjadi Rp 278,19 miliar sepanjang kuartal I-2021, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 102,70 miliar. Kinerja positif ini disumbang pertumbuhan penjualan telepon pintar dan tablet. penjualan seluler dan tablet pada periode ini meningkat hingga 47,89% menjadi Rp 8,77 triliun, dibandingkan kuartal I-2020 senilai Rp 5,93 triliun. Selain itu, segmen produk operator menyumbang Rp 803 miliar.(Sumber: Investor.id) PER: 8,74

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ANTM Closed Price: 2.330 Buy Kisaran : 2.300-2.330 Support : 2.250 Target Jual 1 : 2.380 Target Jual 2 : 2.440</p> <p>ADHI Closed Price: 1.000 Buy Kisaran : 970-990 Support : 950 Target Jual 1 : 1.050 Target Jual 2 : 1.100</p> <p>MLPL Closed Price: 530 Buy Kisaran : 520-530 Support : 5000 Target Jual 1 : 560 Target Jual 2 : 590</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BSDE Closed Price: 1.125 Buy Kisaran : 1.100-1.125 Support : 1.080 Target Jual 1 : 1.200 Target Jual 2 : 1.240</p> <p>ISAT Closed Price: 6.400 Buy Kisaran : 6.250-6.6350 Support : 6.100 Target Jual 1 : 6.550 Target Jual 2 : 6.700</p> <p>LPPF Closed Price: 1.815 Buy Kisaran : 1.790-1.800 Support : 1.750 Target Jual 1 : 1.860 Target Jual 2 : 1.900</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SQMI	E
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	SRIL	M
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	SUGI	L,Y
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	SULI	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TAXI	E
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TELE	M,E,L
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TIRT	E
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	TOPS	M
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	TRAM	L,Y
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	TRIO	E
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	UNIT	L
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y	60	UNSP	E
13	DWGL	E	37	OCAP	E,S	61	WSBP	M
14	ENVY	S	38	PALM	C	62	ZBRA	E
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	PNIN	C			
18	GOLL	B,L,Y	42	POLL	M			
19	GTBO	S	43	POLY	E			
20	HOME	A	44	RELI	F			
21	INTA	E	45	RIMO	L,Y			
22	JKSW	E,S	46	SAFE	E			
23	KARW	E	47	SIMA	E,L,Y			
24	KAYU	B	48	SKYB	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEN0

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
